

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Peneliti

Penentuan metode dan pendekatan dalam penelitian ini dianggap penting untuk lebih mengkhususkan masalah yang akan diteliti, data dari segala sumber yang di butuhkan serta memaparkan data dari segala sumber yang dibutuhkan serta memaparkan data-data yang didapat dalam segala kegiatan peneliti nantinya.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu prosedur dalam penelitian untuk mengungkap segala sesuatu secara kontekstual, melalui pengumpulan data dari latar alamiah Dimana diri peneliti sebagai kunci dari instrument, yang bersifat deskriptif dan penggunaan analisis pendekatan induktif, menekankan proses serta makna yang lebih dikedepankan. Metode kualitatif tersebut digunakan karena beberapa alasan yaitu metode kualitatif lebih adaptif dan lebih mudah digunakan Ketika berhadapan Double Reality, metode ini merepresentasikan esensi hubungan antara peneliti dan informasi secara langsung dan metode ini lebih sensitif sehingga dapat diadaptasi diri dan penajaman pengaruh Bersama terhadap pada nilai yang ada sebelum peneliti.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan lain-lain secara holistic

dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memaafkan berbagai metode alamiah.¹

Metode penelitian kualitatif lebih fokus pada penulisan kata-kata deskriptif daripada penggunaan angka, jadi kualitatif kebalikan dari kuantitatif. Jika penelitian kuantitatif fokus pada angka, maka pada penelitian kualitatif lebih fokus pada pengajiaan persepsi atau pengalaman dari partisipasi itu sendiri, sehingga sifatnya subjektif. Didalam metode penelitian kualitatif, lebih menekankan pada proses pelaksanaan penelitian itu sendiri, bukan berdasarkan dari hasil. Penelitian kualitatif bukan untuk menggeneralisasi, melainkan lebih ke dalam menafsirkan pemahaman secara ideografis. Menurut prof. Dr. sugiyono metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode aristic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode interpretative karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan inteprestasi terhadap data yang di tentukan dilapangan.²

Latar penelitian kualitatif dalam hal pengumpulan data bersifat alamiah. Penelitian tidak dikawal oleh hipotesis yang dibangun sebelumnya, melainkan bergantung pada keberadaan alamiah dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah. Karena sifatnya yang alamiah, maka fokus

¹ Lexy, j. moeloeng, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005). 6.

² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif & kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2011, hal. 7.

penelitian dapat berubah menyesuaikan data yang ada. Dengan cara ini, penelitian ditunjukan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi.

B. Kehadiran peneliti

Peran peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, hingga akhirnya sebagai pencetus penelitian. Pada penelitian kualitatif menekankan bahwa peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama (moleong). Oleh sebab itu, peneliti merupakan hal kunci untuk melakukan penelitian. Peneliti tidak hanya berperan sebagai pengambil data, pengolah data dan penemu data hasil penelitian. Akan tetapi peneliti juga akan menjadi teman untuk subjek. Sehingga hasilnya akan lebih akurat dan valid karena semakin subjek percaya dengan peneliti tersebut, maka akan memudahkan mereka untuk bercerita jujur dan menimalisir faking.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini berada di pondok pesantren putri Tajfizhil Qur'an lirboyo kota kediri. Penelitian memilih tempat ini karena semakin merosot Tingkat kesemangatan anak-anak untuk belajar takhasus. Dan hal ini dapat ditanggulangi dengan adanya pantauan dan motivasi dari seorang guru, sehingga bisa menghapus faktor-faktor penghambat dalam belajar takhasus.

D. Sumber data

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan Tindakan, selebihnya

adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian antara lain:

1. Data primer

Pengertian data primer adalah data yang didapat dan dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti oleh orang atau organisasi yang melakukan penelitian seperti guru takhasus, ustadzah dan salah satu santri putri pondok pesantren Tahfizhil Qur'an Lirboyo kota kediri.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau sumber yang sudah ada. Jadi penulis tidak mengumpulkan data secara langsung dari objek yang diteliti. Sumber data sekunder berasal dari arsip pondok pesantren Tahfizhil Qur'an lirboyo kota kediri.

E. Prosedur pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. observasi

³ Lexy moleong, *metodologi penelitian kualitatif* hal. 157.

⁴ Sugiyono, *penelitian kualitatif, kualitatif dan R&D*.... 224

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.⁵ Observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca Indera, bisa penglihatan, penciuman, maupun pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi partisipatif kepada santri pondok pesantren putri Tahfizhil Qur'an lirboyo kota Kediri, dengan observasi partisipatif maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁶ Dalam wawancara ini yang menjadi sumber data utama adalah ustadzah dan santri. Dengan cara mewawancarai langsung

⁵ Abdurahman fatoni, *metodologi penelitian Teknik penyusun skripsi ...*, hal. 104.

⁶ Abdurahman fathoni, *metodologi penelitian Teknik penyusun skripsi...*, hal. 105.

informan dengan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum turun ke lapangan. Dengan tujuan untuk mengetahui faktor apa yang menjadi kesulitan dalam menerapkan adab yang sudah dipelajari, mengetahui upaya ustadzah dalam mengatasi kesulitan menerapkan dan mempraktekan assdab sesuai syariat.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen dan arsip-arsip penting. Dokumentasi yang diperoleh peneliti dari pihak pesantren berupa dokumen tentang keadaan santri dan ustadzahnya, data perkembangan santri dalam pembimbingan takhasus, sarana maupun fasilitas yang dimiliki pesantren, dan lain-lain.

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses pencaerian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan dan persoalan yang diajukan peneliti.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dilapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing)

Penarikan kesimpulan data adalah memberikan kesimpulan terhadap penafsiran dan evaluasi. Kegiatan penarikan kesimpulan meliputi pencarian makna data serta memberi penjelasan. Sedangkan verifikasi merupakan tahap untuk menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan dari data yang disimpulkan.

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan dalam bukunya Sugiono bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

G. Pengecekan keabsahan data

Penelitian berangkat dari data. Data adalah segala-segala dari penelitian. Oleh karena itu data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu oleh metode interview, observasi, dan metode dokumentasi. Sebagai peneliti ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan

data, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas penelitian dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasikan dan melaporkan hasil penelitian yang semuanya perlu menunjukkan konsistensinya satu sama lain.⁷ Penjelasan sebagai berikut:

1. Perpanjang pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga informasi yang dibutuhkan bisa didapatkan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan didapatkan secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan Kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Serta peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematisnya terhadap apa yang telah diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan

⁷ Ridwan, *metode & teknik penyusunan....*, hal. 164.

berbagai waktu. Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori.

a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda. Seperti halnya data yang diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi.

b. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Semisal selain melalui observasi dan wawancara peneliti bisa menggunakan dokumentasi baik berupa Sejarah, foto atau gambar dan arsip.

c. Triangulasi teori

Triangulasi teori adalah Dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa rumusan informasi yang dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

Metode yang peneliti pilih dalam pengecekan data adalah triangulasi. Dengan cara membandingkan pengamatan wawancara dengan hasil observasi atau dokumentasi yang berkaitan dengan peserta didik yang mempelajari kitab kuning, pengajar, dan pengurus pondok serta madrasah dan lain sebagainya.

Sebagaimana yang telah diketahui dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utamanya.

H. Tahap-tahap penelitian

Di dalam penelitian kualitatif sangat perlu adanya tahapan-tahapan penelitian. Seperti yang diketahui bahwa penelitian kualitatif meletakkan proses sebagai obyek penelitian sehingga penting bagi peneliti untuk mengikuti langkah dan tahapan agar memperoleh kesimpulan yang sesuai.

Berikut tahapan-tahapan penelitian kualitatif:

1. Menyusun rencana penelitian
2. Menentukan lokasi dan subyek penelitian
3. Mengumpulkan data dan analisis data
4. Penyajian data
5. Penutupan dan penarikan kesimpulan